

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

DWI RISMAWATI

NPM : 1611030167

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
1441 H/ 2020 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

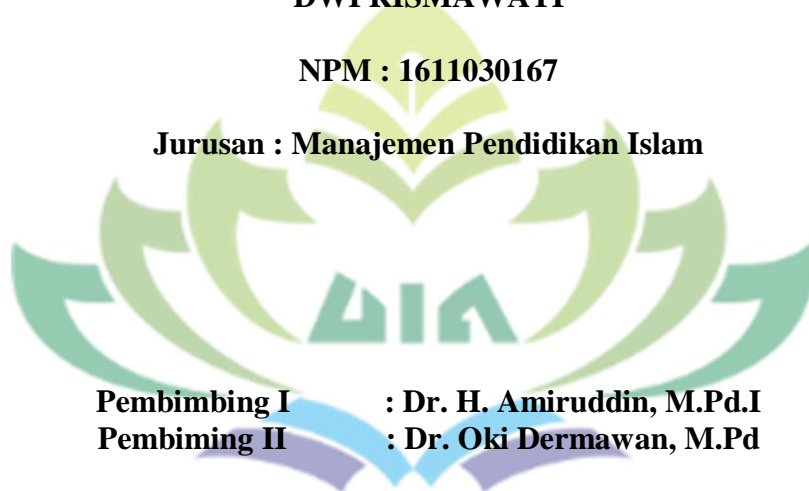
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

DWI RISMAWATI

NPM : 1611030167

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



Pembimbing I : Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
1441 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Manajemen peserta didik adalah upaya untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik sejak proses penerimaan sampai saat peserta didik tersebut meninggalkan lembaga pendidikan karena sudah lulus/tamat mengikuti proses pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut. Manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga apabila manajemen peserta didiknya baik, maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data yang dilakukan guna untuk mengetahui pelaksanaan manajemen peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian didapat dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala bidang Kesiswaan, Staff TU di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari 8 indikator mengenai manajemen peserta didik yang sudah terlaksana dengan baik yaitu analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik (pembentukan panitia peserta didik baru dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka melalui brosur dan media sosial), seleksi peserta didik (tes tertulis dan baca Al-Qur'an), orientasi peserta didik baru, pengelompokkan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik (kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler), pencatatan dan pelaporan, serta kelulusan dan alumni.

Kata kunci : Manajemen, Peserta Didik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Rismawati

NPM : 1611030167

Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2020

Dwi Rismawati
NPM. 1611030167



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
Nama : Dwi Rismawati
NPM : 1611030167
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I

NIP. 196903051996031001

Dr. Oki Dermawan, M.Pd

NIP. 197610302005011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

NIP. 196407111991032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG”**, Disusun oleh: **DWI RISMAWATI**, NPM: **1611030167**, Jurusan **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM** telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari **Kamis, 25 Juni 2020, Pukul 13.00-14.30 WIB** di Ruang Sidang Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Indarto, M.Sc** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I** (.....)

Penguji Pendamping II : **Dr. Oki Dermawan, M.Pd** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi ke medan pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk member peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu apat menjaga dirinya.

(QS. At-Taubah: 122)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Mughni Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bekasi: PT Citra Mulia Agung, 2017), h. 206.

PERSEMBAHAN

Ku bersujud diatas sajadah seraya mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala yang telah Engkau berikan kepadaku selama ini. Karena, atas kehendak dan keridho-Mu maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penuli menyampaikan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang sangat luar biasa, ayahanda Muhari, S.Pd dan Ibunda Sukasih yang telah melahirkan, merawat, membimbing penulis hingga saat ini, serta doa yang tiada pernah putusya selalu terucap untuk kebaikan penulis. Kasih sayangny yang selalu membakar semangat dalam setiap proses kehidupan, terimakasih dorongan motivasi serta dukungan secara moril dan materil demi mendukung anaknya meraih kesuksesan, semoga kesehatan selalu menyertaimu, jasamu tidak akan tergantikan.
Aamiin
2. Untuk kakak tercinta Feronika, S.Pd yang selalu memberi semangat demi tercapainya cita-cita.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman yang akan selalu penulis kenang.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dalam kata-kata maupun teknik penulisan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menguasai ilmu dan teori penelitian untuk itu kepada segenap pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran, sehingga skripsi ini lebih baik dan sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.


Bandar Lampung, Mei 2020



RIWAYAT HIDUP

Dwi Rismawati, dilahirkan di Desa Parerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 26 Agustus 1998, anak kedua dari dua bersaudara pasangan Muhari dan Sukasih. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 1 Parerejo dan selesai pada tahun 2010, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu selesai tahun 2013, Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pringsewu selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat Perguruan Tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2016/2017.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, Mei 2020

Dwi Rismawati
NPM. 1611030167

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Peserta Didik". Sholawat teriring salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, yang selalu kami nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti, Aamiin.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam selesainya penulisan tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun spiritual, untuk itu juga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan memberikan arahan, bimbingan sampai dengan selesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku pembimbing II, yang tiada hentihentinya memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat bagi saya selaku penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam serta segenap staf yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
6. Ibu Sri Purwanti Nasution, M.Pd selaku dosen yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik, membimbing dan membekali ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
8. Kepala dan Staf Karyawan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
9. Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Staf dan Guru MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang telah memperkenalkan penulis untuk mengadakan penelitian di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan KKN 11 Tahun 2019 yang sudah seperti keluarga sendiri, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu.

11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa-mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2016 khususnya kelas C, penulis sampaikan terima kasih telah menemani perjuangan menyelesaikan pendidikan ini.
12. Penulis sampaikan banyak terima kasih kepada saudara Muhammad Ridho Hidayat yang telah mendukung, memotivasi dan memberikan semangatnya untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan Diah Ayu Rahmawati, Iffah Latifah Hilyah, Anggun Trimita, Intan Riyanti yang telah memberikan semangat, saran-saran demi kelancaran skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu sampai selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dalam kata-kata maupun teknik penulisan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menguasai ilmu dan teori penelitian untuk itu kepada segenap pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran, sehingga skripsi ini lebih baik dan sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Bandar Lampung, Mei 2020

Dwi Rismawati

NPM. 1611030167

DAFTAR ISI

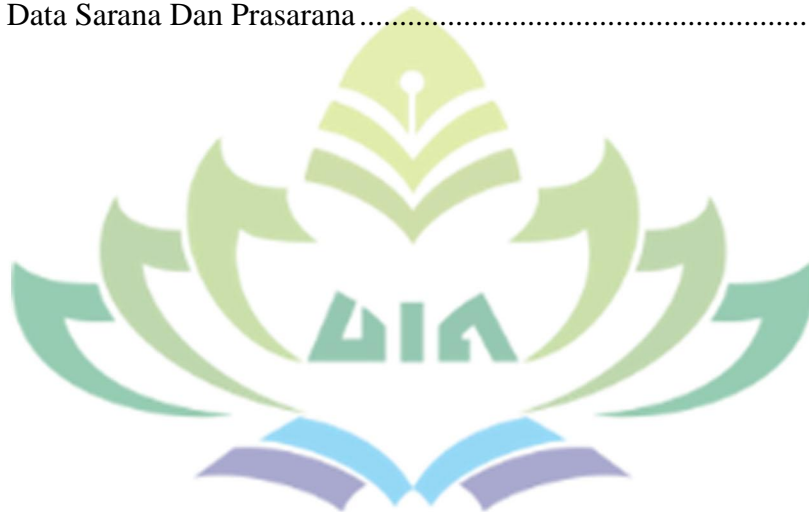
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Signifikasi Masalah.....	14
H. Metode Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Implementasi Manajemen Peserta Didik	
1. Pengertian Implementasi	24
2. Pengertian Manajemen	24
3. Pengertian Peserta Didik	26
4. Pengertian Manajemen Peserta Didik	27
B. Dasar Manajemen Peserta Didik	29
C. Tujuan Dan Fungsi Manajemen Peserta Didik.....	35
D. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	
1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	37
2. Rekrutmen Peserta Didik	39
3. Seleksi Peserta Didik.....	42
4. Orientasi	43
5. Penempatan Peserta Didik.....	45
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	47

7. Pencatatan dan Pelaporan.....	50
8. Kelulusan dan Alumni.....	53
E. Tinjauan Pustaka	54
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
B. Deskripsi Data Penelitian.....	67
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	75
B. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Manajemen Peserta Didik.....	11
Tabel 1.2 Data Jumlah Peserta Didik.....	12
Tabel 3.1 Data Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	60
Tabel 3.2 Data Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	64
Tabel 3.3 Data Jumlah Peserta Didik.....	66
Tabel 3.4 Data Sarana Dan Prasarana.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Instrumen Wawancara

Lampiran 2 Kerangka Dokumentasi

Lampiran 3 Lampiran Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Penelitian

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul yang dimaksud di dalam skripsi ini adalah untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini. Maka dari itu penulis secara singkat menjelaskan dari istilah-istilah judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang akan penulis bahas adalah “Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Secara sederhana implementasi diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹

2. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur.

Manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang

¹ Rahmah Farah Ningrum, Implementasi Logika Fuzzy Dalam Penentuan Pola Penggunaan Energy Listrik Pada Suatu Gedung Berdasarkan Hasil Audit Energy, *Jurnal Teknik*, Vol 3 No. 1, Agustus 2014, h. 45.

diinginkan. Menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan manajemen adalah ilmu atau seni mengatur Proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut G.R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, sehingga ia akan membutuhkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya, dimana sekolah merupakan salah satu tempat yang formal untuk mendidik dan mengajar peserta didik.³

Pada taman kanak-kanak, menurut ketentuan Pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1990, disebut dengan anak didik. Sedangkan pendidikan dasar dan menengah menurut ketentuan Pasal 1 Peraturan

² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen (Dasar, pengertian, dan masalah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, h. 2.

³ Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 132.

Pemerintah RI Nomor 28 dan Nomor 29 Tahun 1990 disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi menurut ketentuan Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 Tahun 1990 disebut dengan Mahasiswa.⁴

4. Manajemen Peserta Didik

Menurut Knezevich manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik dikelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus dari madrasah tersebut.⁵

5. MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung merupakan tempat dimana penulis akan melakukan penelitian untuk dapat mengetahui bagaimana implementasi peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian penegasan judul tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa maksud judul skripsi ini adalah penelitian

⁴ Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: bumi aksara, 2011), h. 5.

⁵ *Ibid*, h. 6.

ilmiah yang berusaha untuk mengetahui tentang implementasi manajemen peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik merupakan salah satu faktor penting demi kemajuan pendidikan dan menjadikan output yang berkualitas, sehingga membutuhkan pemahaman dan penelaahannya dalam penerapan di lembaga pendidikan.
2. Manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga apabila manajemen peserta didiknya baik, maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁶

Pendidikan Nasional merupakan upaya untuk mewujudkan amanat yang tercantum di dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diharapkan dapat membantu manusia yang berkualitas yang memiliki kemampuan untuk menguasai, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.

⁶Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengertian pendidikan secara sempit atau sederhana adalah persekolahan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di madrasah sebagai lembaga pendidikan formal.⁷

Pada zaman modern seperti sekarang ini peran madrasah menjadi sangat penting dalam mencetak generasi muda yang memiliki kepribadian yang baik dan kompetensi yang mampu bersaing secara global. Selain itu peran lain dari madrasah adalah mencetak lulusan yang siap melakukan proses pembangunan di masyarakat. Sedangkan pembangunan di Indonesia sendiri lebih menekankan pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada. Dan salah satu cara untuk meningkatkan SDM adalah melalui pendidikan, yang di mana salah satunya didapatkan di madrasah.⁸

Dengan diberlakukannya UU No 20 Tahun 2003 maka sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan

⁷ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

⁸ Gusti Maulana Supriyadi, Sudyanto, *Manajemen Peserta Didik di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XXIV, No. 2, Tahun 2018, h. 142.

menengah, dan pendidikan tinggi, yang seluruhnya merupakan kesatuan yang sistematis.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (madrasah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lain. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut⁹

Salah satu komponen manajemen tersebut adalah manajemen peserta didik menduduki tempat yang sangat penting, karena sentral layanan pendidikan di madrasah adalah kepada peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan peserta didik adalah sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang

⁹ Fuji Astuti, Supriyanto, *Manajemen Peserta Didik di MTs Arrisalah Ponorogo*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 00 No. 00 Tahun 2018, h. 2.

selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹⁰

Manajemen peserta didik adalah upaya untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik sejak proses penerimaan sampai saat peserta didik tersebut meninggalkan lembaga pendidikan karna sudah lulus/tamat mengikuti proses pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut.¹¹

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan, lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.¹²

Hal ini dapat dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an Surah As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.* (QS. As-Sajdah: 32: 5).¹³

¹⁰ Jaja Jahari, dkk, *Manajemen Peserta didik*, Jurnal Islamic Education Management, Vol. 3 No. 2, Desember 2018, h. 171.

¹¹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 6.

¹² Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 109.

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: cv penerbit diponegoro, 2005), h. 331.

Dari isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.¹⁴

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan tersebut. Maka dari itu dalam hal ini dibutuhkan peran aktif manajemen peserta didik yang didalamnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi peserta didik sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.¹⁵

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritaskan, seperti disuatu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, disisi lain ia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala

¹⁴ Rahmat Hidayat, Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Quran tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017), h. 6.

¹⁵ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan....*, h. 107.

hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi peserta didik. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik.¹⁶

Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan keterlibatan semua warga madrasah. Dengan pelibatan semua warga madrasah tersebut, maka mereka akan menjalankan tugas, peran, fungsi serta pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab dan penuh komitmen. Sebagai pelaksana proses belajar mengajar, guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan, karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan dan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Apabila peserta didik direncanakan, maka secara otomatis input yang masuk akan cukup baik. Apabila input tersebut baik, maka secara otomatis prestasi peserta didik akan meningkat karena peserta didik mempunyai potensi yang cukup bagus dan dasar yang kuat.¹⁷

Dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Arti: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok*

¹⁶Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 204.

¹⁷Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : bumi aksara, 2011) , h. 3.

(akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Hasyr ayat 18)¹⁸

Ayat di atas menunjukkan fungsi manajemen yaitu bahwasannya setiap individu dianjurkan untuk merencanakan apa yang akan dilakukan diesok atau di kemudian hari.

Selain perencanaan, pengorganisasian juga harus diperhatikan. Pengelompokan peserta didik secara acak akan lebih efektif daripada pengklasifikasian peserta didik yang unggulan dan peserta didik yang bodoh. Karena pengelompokan peserta didik secara acak tersebut dapat lebih memotivasi peserta didik tersebut untuk bersaing bebas. Peserta didik yang tertinggal akan merasa terungguli oleh peserta didik yang sudah setingkat di atasnya, sehingga timbul motivasi untuk bangkit. Hal tersebut sangat mendorong peserta didik untuk berlomba-lomba dalam prestasi. Pelaksanaan dalam manajemen peserta didik identik dengan pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dan terarah akan menjadikan mutu pendidikan meningkat karena prestasi dapat ditingkatkan.¹⁹

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat indicator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen UPI disebutkan bahwa:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: cv penerbit diponegoro, 2005), h. 437

¹⁹Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah....*, h. 3

3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi
5. Penempatan Peserta Didik
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni²⁰

Tabel 1.1

Kegiatan Manajemen Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar

Lampung.

No	Indikator	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik	✓		
2	Rekrutmen Peserta Didik	✓		
3	Seleksi Peserta Didik	✓		
4	Orientasi Peserta Didik	✓		
5	Pengelompokkan Peserta Didik	✓		
6	Pembinaan dan pengembangan peserta didik	✓		
7	Pencatatan dan Pelaporan	✓		
8	Kelulusan dan Alumni	✓		

Sumber: Hasil Observasi Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Sukarame

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yaitu Ibu Dwi Asmaning Ayu, S.Pd pada tanggal 3 Oktober 2019, didapatkan gambaran bahwa implementasi manajemen peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame sudah

²⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan....*, h. 207-214

dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 8 indikator yang sudah terlaksana dengan baik. Dengan demikian lembaga pendidikan tersebut harus mempertahankannya agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Peneliti tertarik menjadikan madrasah ini sebagai objek penelitian karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam manajemen peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.²¹

Tabel 1.2

Data Peserta Didik Mts Muhammadiyah dari Tahun Ajaran 2015/2016 Sampai Tahun Ajaran 2019/2020.

KEADAA N SISWA/ SANTRI	KELAS									JUMLAH		
	VII			VIII			IX			L	P	JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML			
2015/2016	28	15	43	39	24	63	32	42	74	100	80	180
2016/2017	27	18	45	32	18	50	37	23	61	96	60	156
2017/2018	34	26	62	24	19	43	30	22	52	88	67	155
2018/2019	68	53	121	45	31	76	31	17	48	144	101	245
2019/2020	84	89	173	72	57	129	47	36	83	203	182	385

Sumber: Hasil Dokumentasi MTs Muhammadiyah Sukarame

Dilihat dari data di atas bahwa calon peserta didik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dari tahun ke tahun selalu meningkat. Selain itu keunggulan lain yang dimiliki oleh MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

²¹ Dwi Asmaning Ayu, Wakil Kepala bidang Kesiswaan MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, 03 Oktober 2019.

adalah program Tahfidz Al-Qur'an, MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung lebih menguatkan peserta didik pada hafalan Al-Quran, siswa-siswi di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung rutin melaksanakan Sholat Duha, Sholat Dzuhur dan Sholat Ashar bersama.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa fokus penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

E. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian maka subfokus pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi Peserta Didik
5. Pengelompokan Peserta Didik
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi 8 indikator manajemen peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung?”.

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui implementasi 8 indikator manajemen peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

H. Signifikansi Penelitian

1. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan, bahan pertimbangan dan sumber data guna perbaikan, pengembangan dan peningkatan dalam dunia pendidikan khususnya dalam implemmentasi manajemen peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti sebagai hasil pengamatan langsung khususnya terkait dengan implementasi peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

3. Bagi Pembaca

Berguna sebagai sebuah informasi dan bahan masukan bagi perumusan tentang implementasi manajemen peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²² Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah dimana penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang teliti, yaitu implementasi manajemen peserta didik.

2. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau untuk menghubungkan satu variable dengan variable iyang lainnya.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 3.

3. Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan di bahas oleh peneliti bahwasannya yang menjadi subjek penelitian di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung adalah, Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek penelitian darimana data bisa diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data dari Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan dan staff yang ada di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam mengumpulkan data dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti mengadakan observasi, interview dan dokumentasi untuk memperoleh data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respondennya yang diamati tidak

terlalu besar. Observasi yang digunakan adalah metode observasi non partisipan.²³

Observasi non partisipan adalah peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang di amati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.²⁴

Peneliti menyajikan keadaan data yang diperoleh dari MTs Muhammadiyah Sukarame bahwasannya Implementasi manajemen peserta didik sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Proses interview dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam bagaimana suatu keadaan atau fenomena yang terjadi selama penelitian.

Metode interview ini adalah metode pokok dalam penelitian. Interview ini dilakukan oleh kepala madrasah serta pihak-pihak yang mampu memberikan informasi tentang implementasi manajemen peserta didik..

²³*Ibid*, h. 203.

²⁴*Ibid*, h. 204.

- 1) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.²⁵
- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis seperti sejarah singkat, visi, dan misi, letak geografis madrasah, jumlah tenaga pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, rekapitulasi penilaian kinerja guru tahunan, dan data-data lain yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data di dalam penelitian ini.

²⁵*Ibid*, h. 194.

²⁶*Ibid*, h. 197.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan sebagai metode pendukung untuk melengkapi data-data yang diperoleh. Adapun dokumen yang ada di penelitian adalah data tertulis tentang sejarah madrasah, jumlah/data tenaga pendidik, jumlah peserta didik, letak geografis madrasah, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan lain-lain yang dapat menyempurnakan data yang diperlukan.

6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai lapangan.²⁷ Analisis data merupakan kajian terpenting metode ilmiah karena dalam analisis data ini data-data yang diperoleh dapat member arti dan makna yang sangat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam melakukan pengelolaan data dan analisis data, peneliti mengacu pada teknik-teknik sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang terperinci, laporan tersebut harus direduksi terlebih dahulu, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau pola untuk memudahkan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang tajam dan akurat tentang hasil pengamatan dilapangan, dimana dapat dicari kembali bila peneliti

²⁷*Ibid*, h. 336.

memerlukannya. Pada penelitian yang akan direduksi adalah tentang implementasi manajemen peserta didik.

b. Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan uraian singkat. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data tentang implemmtasi manajemen peseta didik. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis data-data yang diperoleh dari MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penelitian adalah verifikasi yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada implementasi manajemen peserta didik.

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah di analisis dengan menggunakan langkah metode berfikir induktif yaitu fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasinya yang umum. Jadi dengan cara menganalisis dengan menggunakan metode berfikir induktif adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan hasil suatu kesimpulan yang objektif dan sesuai dengan maksud tujuan penelitian.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin penjelasan akan sebab akibat dan sebagainya, kesimpulan harus senantiasa di uji selama penelitian berlangsung dalam hal ini dilaksanakan dengan cara penambahan data baru setelah data diolah sedemikian rupa, langkah-langkah yang telah ditempuh oleh penulis, maka langkah selanjutnya menarik kesimpulan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan pendekatan ini, maka penulis menggunakan metode penyajian data (data display) dimana penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

7. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ide dasarnya adalah

bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Bila penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun macam-macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

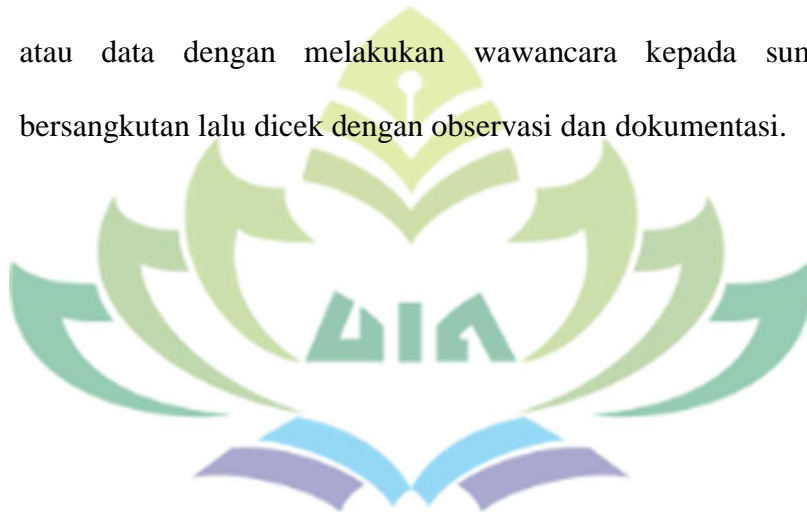
Merupakan teknik yang menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

c. Triangulasi Waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih

segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁸

Dari beberapa macam triangulasi diatas, maka disini penulis menggunakan triangulasi teknik yaitu dimana penulis mencari informasi atau data dengan melakukan wawancara kepada sumber yang bersangkutan lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.



²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 274.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Sukarame

Bandar Lampung

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Secara sederhana implementasi diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹

2. Pengertian Manajemen

Secara etimologis kata bahasa Indonesia 'manajemen' berasal dari kata bahasa latin *managiare* yang berarti menangani, mengatur, dan mengurus.²

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur atau mengelola. Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu

¹ Rahmah Farah Ningrum, *Implementasi Logika Fuzzy Dalam Penentuan Pola Penggunaan Energy Listrik Pada Suatu Gedung Berdasarkan Hasil Audit Energy*, Jurnal Teknik, Vol. 3 No. 1, Agustus 2014, h. 45.

² Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h. 1.

kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi.³

. Beberapa ahli memberikan pengertian tentang manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan dalam buku Malayu S.P Hasibuan yang berjudul *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- b. G.R. Terry dalam buku Malayu S.P Hasibuan yang berjudul *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
- c. Harold Koontz dan Cyril O'Donnel dalam buku Malayu S.P Hasibuan yang berjudul *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*, manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas

³ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), h. 11.

orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.⁴

- d. James A.F Stoner dalam buku Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman yang berjudul *Esensi Manajemen Pendidikan Islam (Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam)*, manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan berbagai upaya dari anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵

3. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, sehingga ia akan membutuhkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya, dimana madrasah merupakan salah satu tempat yang formal untuk mendidik dan mengajar peserta didik.⁶

⁴ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen (Dasar, pengertian, dan masalah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, h. 2-3.

⁵ Sulistyorini, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014)

⁶ Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.132.

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang penting, dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan bahan mentah di dalam proses transformasi ilmu pengetahuan.⁷

Dari sudut pandang psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis, sesuai dengan garisan kodratnya masing-masing. Sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang, para peserta didik membutuhkan bimbingan dan arahan yang konsisten dan berkelanjutan menuju ke titik optimal yang sesuai dengan garis kodratnya.⁸

Di dalam proses pendidikan peserta didik di samping sebagai obyek juga sebagai subyek. Oleh karena itu agar seorang pendidik berhasil dalam proses pendidikan, maka ia harus memahami peserta didik dengan segala karakteristiknya.⁹

4. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Beberapa ahli memberikan pengertian tentang manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Knezevich manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik dikelas dan diluar kelas

⁷ Bustanul Arifin, *Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik*, Jurnal FALASIFA, Vol. 9 No. 2, September 2018, H. 2.

⁸ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Madrasah....*, h. 37.

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 134.

seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik tersebut masuk madrasah sampai mereka lulus.¹⁰

- b. Menurut Ari Gunawan manajemen kepeserta didikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu madrasah.
- c. Menurut Willem Mantja manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan madrasah mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik baru, pembinaan selama peserta didik berada di madrasah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.¹¹

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan berkaitan erat dengan keputusan manajemen madrasah tentang

¹⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Madrasah*, (Jakarta : bumi aksara, 2011) , h. 6.

¹¹ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Madrasah....*, h. 38.

perencanaan, penetapan persyaratan, dan tata cara penerimaan peserta didik baru pada setiap tahun pelajaran beserta seluruh konsekuensi pendidikan dan pembinaan yang harus diberikan selama peserta didik tersebut terdaftar dan terlibat aktif dalam seluruh kegiatan madrasah.¹²

Manajemen kepeserta didikan bukan hanya berupa pencatatan data peserta didik atau peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di madrasah.¹³

Pada intinya manajemen kepeserta didikan di suatu madrasah membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya yang sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh madrasah atau madrasah islam tersebut.¹⁴

B. Dasar Manajemen Peserta Didik

Dasar hukum manajemen peserta didik secara hierarkis dikemukakan sebagai berikut:

1. Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 dan Perubahannya pada alinea keempat yang mengamanatkan mencerdaskan keidupan bangsa.
2. Batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 dan Perubahannya Pasal 31 ayat (1), (2), (3) yang menyatakan:
 - (1) Tiap-tiap Negara berhak mendapatkan pendidikan

¹² Asti Fastica Nurjanah, dkk, *Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Yogyakarta*, Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 9 No. 2, Desember 2019, h. 256.

¹³ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 109.

¹⁴ Sulistyorini, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam....*, h. 168.

- (2) Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya
 - (3) Pemerintah menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.¹⁵
3. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan:
- a. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (Pasal 5 ayat (1))
 - b. Setiap warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus (Pasal 5 ayat (4))
 - c. Setiap warga Negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat (Pasal 5 ayat (5))
 - d. Setiap warga Negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar (Pasal 6 ayat (1))
 - e. Setiap warga Negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan (Pasal 6 ayat (1)).¹⁶

¹⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Madrasah....*, h. 7.

¹⁶ *Ibid.*

f. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak (Pasal 12 ayat (1)):

- 1) Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
- 2) Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- 3) Mendapatkan beasiswa didik bagi yang berprestasi bagi peserta didik yang orang tuanya tidak mampu.
- 4) Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.
- 5) Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lainnya yang setara.
- 6) Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

g. Setiap peserta didik berkewajiban (Pasal 12 ayat (2)):

- 1) Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses pendidikan.

- 2) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁷
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar yang menyatakan:
 - a. Untuk dapat diterima sebagai peserta didik madrasah dasar seorang harus berusia sekurang-kurangnya enam tahun (Pasal 15 ayat (1)).
 - b. Untuk dapat diterima sebagai peserta didik madrasah lanjutan pertama seseorang harus tamat madrasah dasar atau satuan pendidikan dasar yang sederajat dan setara (Pasal 15 ayat (2)).
 - c. Peserta didik mempunyai hak:
 - 1) Mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.
 - 2) Memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya.
 - 3) Mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri, maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan.
 - 4) Mendapat bantuan fasilitas belajar, beapeserta didik atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

¹⁷ *Ibid*, h. 7-8.

- 5) Pindah ke madrasah yang sejajar atau yang tingkatnya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan peserta didik pada madrasah yang hendak dimasuki.
- 6) Memperoleh penilaian hasil belajar.
- 7) Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.
- 8) Mendapat pelayanan khusus bilamana peserta didik sebagai penyandang cacat.¹⁸

d. Peserta didik berkewajiban untuk:

- 1) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali peserta didik dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.
- 3) Menghormati tenaga kependidikan
- 4) Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan madrasah yang bersangkutan.

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah yang menyatakan:

- a. Untuk dapat diterima sebagai peserta didik madrasah menengah seseorang harus (Pasal 16):
 - 1) Tamat pendidikan dasar.

¹⁸ *Ibid*, h. 9.

2) Memiliki kemampuan yang disyaratkan oleh madrasah menengah yang bersangkutan.

b. Peserta didik mempunyai hak (Pasal 17):

- 1) Mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- 2) Memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang diikutinya.
- 3) Mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan yang berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan.
- 4) Mendapat bantuan fasilitas belajar, beasiswa atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- 5) Pindah ke madrasah yang sejajar atau yang tingkatannya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan peserta didik pada madrasah yang hendak dimasuki.
- 6) Memperoleh penilaian hasil belajar.
- 7) Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.
- 8) Mendapat pelayanan khusus bilamana peserta didik sebagai penyandang cacat.¹⁹

¹⁹ *Ibid*, h. 10.

- c. Setiap peserta didik berkewajiban untuk (Pasal 18):
- 1) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali peserta didik dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 2) Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.
 - 3) Menghormati tenaga kependidikan.
 - 4) Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, dan keamanan madrasah yang bersangkutan.²⁰

C. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di madrasah. Sehingga proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.²¹

Tujuan khusus manajemen peserta didik antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum, bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

²⁰ *Ibid*, h. 11.

²¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 207.

4. Dengan terpenuhinya tujuan khusus diatas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup lebih lanjut dan tercapai cita-cita mereka²²

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, kebutuhannya, dan potensi lainnya dari peserta didik tersebut.

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus antara lain sebagai berikut:

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, adalah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi bawaan tersebut meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi social peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, orangtua dan keluarganya, lingkungan social madrasahny dan lingkungan sosial masyarakatnya.²³
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya.

²² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Madrasah....*, h. 12.

²³ *Ibid.*

4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya.²⁴

D. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Semua kegiatan di madrasah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan madrasah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin di madrasah, kepala madrasah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut. Manajemen peserta didik bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di madrasah.²⁵

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melaksanakan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (madrasah).²⁶ Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

²⁴ *Ibid*, h. 13.

²⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan....*, h. 206.

²⁶ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 16.

a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima

Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal. Besarnya jumlah peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- 1) Daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia. Jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas) berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 orang. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik per satu kelas.
- 2) Rasio murid dan guru. Yang dimaksud rasio murid guru adalah perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru perfulltimer. Secara ideal rasio murid guru adalah 1 : 30.²⁷

b. Menyusun program kepeserta didikan

Penyusunan program kegiatan bagi peserta didik selama mengikuti pendidikan di madrasah harus dididasarkan kepada:

- 1) Visi dan misi lembaga pendidikan (madrasah) yang bersangkutan
- 2) Minat dan bakat peserta didik
- 3) Sarana dan prasarana yang ada
- 4) Anggaran yang tersedia
- 5) Tenaga kependidikan yang tersedia²⁸

²⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan....*, h. 207.

²⁸ *Ibid.*

2. Rekrutmen Peserta Didik

Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya mengadakan seleksi calon murid.²⁹ Rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (madrasah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) yang bersangkutan. Langkah-langkah rekrutmen peserta didik (peserta didik baru) adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan panitia penerimaan pesera didik baru. Pembentukan panitia ini disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan madrasah/komite madrasah. Susunan kepanitiaan di sebuah madrasah biasanya mencakup:

Ketua umum :

Ketua pelaksana :

Sekretaris :

Bendahara :

Anggota/seksi :³⁰

Deskripsi tugas masing-masing panitia adalah sebagai berikut:

²⁹ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 74.

³⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan....*, h. 208.

1) Ketua Umum.

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang sifatnya ke dalam maupun keluar.

2) Ketua Pelaksana

Bertanggungjawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

3) Sekretaris

Bertanggung jawab atas tersusunnya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

4) Bendahara

Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan pelaksana.³¹

b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan peserta didik baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Gambaran singkat lembaga pendidikan (madrasah) yang meliputi: sejarah madrasah, visi dan misi madrasah, kelengkapan fasilitas madrasah, tenaga kependidikan yang dimiliki serta hal-hal lain yang perlu disampaikan pada calon pelamar.

³¹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*...., h. 39.

- 2) Persyarat pendaftaran peserta didik baru minimal meliputi: surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan dengan akte kelahiran (TK maksimal 6 tahun, SLTA maksimal 18 tahun), surat keterangan berlakuan baik, salinan nilai (raport/STTB/nilai UAN) dari madrasah sebelumnya, melampirkan pas foto (3 x 4 atau 4 x 6).
- 3) Cara pendaftaran. Ada dua cara yaitu secara individual oleh masing-masing calon peserta didik yang datang ke lembaga pendidikan (madrasah) yang dituju atau secara kolektif oleh pihak madrasah dimana peserta didik madrasah sebelumnya.
- 4) Waktu pendaftaran, yang memuat kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan waktu pendaftaran diakhiri. Waktu pendaftaran ini meliputi hari, tanggal dan jam pelayanan.
- 5) Tempat pendaftaran. Hal ini menentrukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.
- 6) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk), serta bagaimana pembayarannya (tunai atau bisa di angsur).
- 7) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, jam, dan tempat seleksi.
- 8) Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.

- 9) Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.³²

3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (madrasah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan tersebut. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

- a. Melalui tes atau ujian. Adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- b. Melalui penelusuran bakat kemampuan. Penelusuran ini biasanya didadarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesehatan.
- c. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.³³

Dari hasil seleksi terhadap peserta didik dihasilkan kebijakan madrasah yaitu : peserta didik yang diterima dan peserta didik yang tidak diterima. Bahkan bila diperlukan ada kebijakan peserta didik yang diterima tetapi sebagai cadangan.

³² Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan.....*, h. 208-209.

³³ *Ibid.* h. 209.

Setelah ditetapkan peserta didik yang diterima dan peserta didik yang tidak diterima, kemudian diumumkan. Pengumuman hasil seleksi sebaiknya dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, supaya tidak menimbulkan keresahan bagi calon peserta didik. Pengumuman ini bisa dilakukan secara terbuka atau secara tertutup. Secara terbuka biasanya diketahui oleh semua orang baik yang diterima atau yang tidak diterima. Biasanya hasil seleksinya ditempel ditempat-tempat yang strategis atau melalui media massa. Pengumuman secara tertutup biasanya melalui surat atau amplop tertutup yang diberikan kepada calon peserta didik, sehingga yang mengetahui diterima atau tidak diterimanya hanya calon peserta didik yang bersangkutan.³⁴

Bagi calon peserta didik yang diterima diharuskan mendaftar ulang pada lembaga pendidikan (madrasah) yang menerimanya. Pada waktu daftar ulang, biasanya calon peserta didik harus melengkapi persyaratan-persyaratan administrative yang berguna bagi pengisian data peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) tersebut.³⁵

4. Orientasi

Menurut Nasihin dalam buku karya Muhammad Rifa'i yang berjudul Manajemen Peserta Didik Orientasi peserta didik baru adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (madrasah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.* h. 210.

ini menyangkut lingkungan fisik madrasah dan lingkungan social madrasah. Lingkungan fisik madrasah seperti jalan menuju madrasah, halaman madrasah, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan madrasah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan social madrasah meliputi kepala madrasah, guru-guru, tenaga TU, teman sebaya, kakak-kakak kelas, peraturan atau tata tertib madrasah, layanan-layanan madrasah bagi peserta didik serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kepeserta didikan yang ada di lembaga.³⁶

Menurut Nasihin dan Sururi di buku karya Muhammad Rifa'i yang berjudul manajemen peserta didik tujuan diadakan kegiatan orientasi bagi peserta didik antara lain:

- a. Agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku di madrasah
- b. Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah.
- c. Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekoah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan madrasah.³⁷

³⁶ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*,..., h. 51-52.

³⁷ *Ibid*, h. 54

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk member nama kegiatan orientasi peserta didik baru ini. Ada menamakan kegiatan dengan MOS (Masa Orientasi Peserta didik), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik), POS (Pekan Orientasi Peserta didik) dan lain-lain.³⁸

5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (madrasah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokkan peserta didik yang dilaksanakan pada madrasah-madrasah sebagian besar didasarkan pada sistem kelas.

Menurut William A Jeager dalam mengelompokkan peserta didik dapat didasarkan kepada:

- a. Fungsi Integrasi, yaitu pengelompokkan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik. Pengelompokkan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur, dan sebagainya. Pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal.³⁹
- b. Fungsi Perbedaan, yaitu pengelompokkan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik seperti

³⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan.....*, h. 210.

³⁹ *Ibid.*

minat, bakat, kemampuan, dan sebagainya. Pengelompokan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran individual.

Sedangkan menurut Hendyat Soetopo, dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada 5 macam:

a. *Friendship Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada kesukaan di dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri. Jadi dalam hal ini peserta didik mempunyai kebebasan di dalam memilih teman untuk dijadikan sebagai anggota kelompoknya.

b. *Achievement Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada prestasi yang diraih oleh peserta didik. Dalam pengelompokan ini biasanya diadakan pencampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.

c. *Aptitude Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.⁴⁰

d. *Attention or Interest Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu

⁴⁰ *Ibid*, h. 211.

namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

e. *Intelligence Grouping*

Pengelompokkan peserta didik yang didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.⁴¹ Disini para peserta didik dapat dikelompokkan menurut dua cara, yaitu : (a) para peserta didik yang hasil tes intelegensinya tinggi akan dikelompokkan menjadi satu kelompok atau satu kelas dan begitu sebaliknya; (b) para peserta didik dikelompokkan secara bercampur mulai dari yang memperoleh nilai tes intelegensi tertinggi sampai yang memperoleh nilai tes intelegensi terendah.⁴²

6. Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik

Langkah berikutnya dalam manajemen peserta didik adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik. Pembinaan peserta didik adalah membina peserta didik sehingga berkembang kemampuannya secara maksimal sesuai dengan tujuan sekolah.⁴³

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Madrasah....*, h. 46.

⁴³ Asti Faticha Nurjanah, Nur Karimah, Agitha Wahyuningsih, *Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 09 No. 2, 2019, h. 259.

belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan (madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.⁴⁴

Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di madrasah. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Bisa dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan wadah kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran atau diluar kegiatan kurikuler contoh kegiatan ekstrakurikuler : OSIS, ROHIS, Kelompok karate, Kelompok Silat, Basket, Pramuka, Teater, dan lain-lain.⁴⁵

Untuk menjamin terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik kepala madrasah harus mengelolanya dengan baik. Hal-hal yang dapat dilakukan: (1) identifikasi kegiatan ekstrakurikuler, (2) menunjuk koordinator

⁴⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan....*, h. 211.

⁴⁵ *Ibid*, h. 212.

untuk setiap kegiatan, (3) meminta setiap coordinator untuk menyusun program kerja, dan (4) memantau pelaksanaannya.⁴⁶

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan ini lah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat, kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam manajemen peserta didik, tidak boleh ada anggapan bahwa kegiatan kurikuler lebih penting dari kegiatan ekstrakurikuler atau sebaliknya. Kedua kegiatan ini harus dilaksanakan karena saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan kemampuan peserta didik.⁴⁷

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (oleh guru). Ukuran yang sering digunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat akhir serta lulus dan tidak lulus bagi peserta didik di tingkat akhir sebuah lembaga pendidikan (madrasah). Penilaian yang dilakukan oleh guru tentu saja didasarkan pada prinsip-prinsip penilaian yang berlaku di lembaga pendidikan (madrasah) tersebut.⁴⁸

Bell lebih lanjut berpendapat bahwa penilaian membuat pendidik bertanggung jawab kepada orang tua untuk pendidikan anak-anak mereka.

⁴⁶ Ely Kurniwati, *Manajemen Kepeserta didikn di SMA N Mojoagung Jombang*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 4 No. 4, April 2014, h. 208.

⁴⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidkan.....*, h. 212.

⁴⁸ *Ibid.*

Mengingat hal diatas bahwa pendidikan yang berkualitas hanya bisa dicapai melalui sistem penilaian yang didasarkan pada peningkatan individu kinerja, yang pada gilirannya mengarah pada peningkatan hubungan kerja dan pengembangan. Goddard dan Emerson berargumen bahwa landasan penilaian adalah kepercayaan bahwa pendidik ingin meingkatkan kinerja mereka untuk meningkatkan pendidikan siswa.⁴⁹

7. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (madrasah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di madrasah tersebut sampai mereka tamat meninggalkan madrasah tersebut pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik di lembaga tersebut.⁵⁰

Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah. Peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya berupa:

⁴⁹ Pedzani Monyatsi, Trudie Sten, Gerrit Kamper, *Teacher perceptions of the effectiveness of teacher appraisal in Bostwana*, South African Jurnal Of Education, Vol 26 (3), 2006, h. 428.

⁵⁰ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*...., h. 33.

a. Buku Induk Peserta didik

Buku ini disebut juga dengan buku pokok atau stambuk. Buku ini berisi catatan tentang peserta didik yang masuk pada madrasah tersebut. Setiap pencatatan peserta didik disertai dengan nomor pokok/stambuk, dan dilengkapi pula dengan data-data lain setiap peserta didik.⁵¹

b. Buku Klapper

Buku ini berfungsi untuk membantu buku induk memuat data murid yang penting-penting. Pengisiannya dapat diambil dari buku induk tetapi tidak selengkap buku induk. Disini daftar nilai juga tercatat.

Kegunaan utama buku kepler adalah untuk memudahkan mencari data murid, apalagi belum diketahui nomor induknya. Hal ini mudah ditemukan dalam buku kleper karena nama murid disusun menurut abjad.⁵²

c. Daftar Presensi

Daftar hadir peserta didik sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui/dikontrol. Untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada keseluruhan kegiatan di madrasah, setiap hari biasanya daftar kehadiran itu dipegang oleh petugas khusus. Sedangkan untuk memeriksa kehadiran peserta didik di kelas pada jam-jam pelajaran, daftar hadir itu dipegang oleh guru.

⁵¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan....*, h. 213.

⁵² Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 80.

d. Daftar Mutasi Peserta Didik

Untuk mengetahui keadaan jumlah peserta didik dengan persis, madrasah harus mempunyai buku/daftar mutasi peserta didik. Daftar mutasi itu digunakan untuk mencatat keluar masuk peserta didik dalam setiap bulan, semester atau setahun. Hal ini karena keadaan jumlah peserta didik tidak tetap, ada peserta didik pindahan dan ada pula peserta didik yang keluar.

e. Buku Pencatatan Pribadi Peserta Didik

Buku catatan peserta didik ini lebih lengkap lagi tentang data setiap peserta didik. Buku ini antara lain berisi: identitas peserta didik, keterangan mengenai keadaan keluarga, keadaan jasmani dan kesehatan, riwayat pendidikan serta hasil belajar, data psikologis (sikap, minat, dan cita-cita) dan juga kegiatan di luar madrasah. Buku ini biasanya disimpan di ruang BP dan dikerjakan pula oleh petrugas BP.⁵³

f. Daftar Nilai

Daftar nilai ini dimiliki oleh setiap guru bidang studi, khusus untuk mencatat hasil tes setiap peserta didik pada bidang studi/mata pelajaran tertentu. Dalam daftar nilai ini dapat diketahui kemajuan belajar peserta didik, karena setiap nilai hasil tes dicatat di dalamnya. Nilai-nilai tersebut sebagai bahan olahan nilai raport.⁵⁴

⁵³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan....*, h. 213.

⁵⁴ *Ibid.*

g. Buku Legger

Legger merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk setiap peserta didik. Pengisian/pencatatan nilai-nilai dalam legger ini dikerjakan oleh wali kelas sebagai bahan pengisian raport. Pencatatan nilai-nilai dalam legger biasanya satu tahun dua kali (sesuai dengan pembagian raport).

h. Buku Raport

Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua/wali atau kepada peserta didik itu sendiri. Selain prestasi belajar, dilaporkan pula tentang kehadiran, tingkah laku peserta didik dan sebagainya. Buku ini diberikan tiga kali dalam satu tahun untuk tingkat SD dan dua kali untuk tingkat SLTP/SLTA.⁵⁵

8. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (madrasah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka kepada peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya surat keterangan lulus tersebut sering disebut ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

⁵⁵ *Ibid*, h. 214.

Ketika peserta didik sudah lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga telah selesai, namun demikian, diharapkan hubungan antara madrasah dan alumni ini tetap terjalin. Dari hubungan madrasah dan alumni ini, lembaga pendidikan (madrasah bisa memanfaatkan hasil-hasilnya). Lembaga pendidikan bisa menjangkau berbagai informasi. Misalnya informasi tentang materi pelajaran mana yang sangat membantu untuk studi selanjutnya. Mungkin juga informasi tentang lapangan kerja yang bisa dijangkau bagi alumni lainnya. Hubungan antara madrasah dan alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut “reuni”.⁵⁶

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu dicantumkan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang sudah pernah dilakukan sehingga tidak terjadi penjiplakan karya dan untuk mempermudah apa yang akan dikaji dalam penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkenaan dengan implementasi manajemen peserta didik adalah:

1. Penelitian tersebut dilakukan oleh Rizki Amelia yang berjudul Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa MTsN 2 BandarLampung telah mengimplementasikan manajemen peserta didik di madrasahny dengan baik,

⁵⁶ *Ibid.*

dengan demikian lembaga pendidikan tersebut harus mempertahankannya agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.⁵⁷

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiti Salawati yang berjudul *Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTsN Kutacane Kab. Aceh Tenggara*. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa di MTsN Kutacane tidak terlaksana karena kurangnya kemampuan Kepala Madrasah dalam manajemen kegiatan-kegiatan tersebut seperti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler mencakup: intrakurikuler dan pembinaan dan pengembangan pelajar olahraga, kegiatan intrakurikuler pembinaan dan pengembangan pelajar olahraga, kegiatan intrakurikuler pembinaan dan pengembangan seni dan budaya.⁵⁸
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Ahmad Syifaul Linnas yang berjudul *Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung* menyebutkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung berjalan dengan baik dan terlaksana secara maksimal.⁵⁹
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surya Saputra yang berjudul *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MTs Raudhatul'Ulum Kabupaten Pesisir Barat* menyebutkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di

⁵⁷ Rizki Amelia, *Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 8.

⁵⁸ Baiti Salawati, *Implementasi Manajemen Kepeserta didikan di MTsN Kutacane Kab. Aceh Tenggara*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), h. 4.

⁵⁹ Agus Ahmad Syifaul Linnas, *Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 7.

MTs Raudhatul'Ulum Kabupaten Pesisir Barat belum berjalan dengan baik dan belum terlaksana secara maksimal. Hal tersebut terlihat dari indikator yang terlaksananya kurang baik seperti tahap rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, dan kelulusan dan alumni.⁶⁰

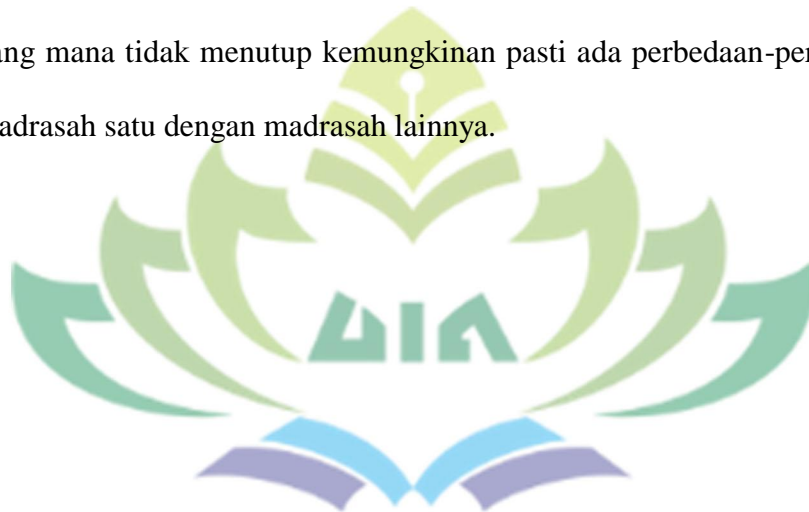
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iin Indrayani yang berjudul Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung menyebutkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung belum terlaksana secara maksimal. Hal tersebut terlihat dari poin indikator yang terlaksana kurang baik diantaranya di tahap seleksi peserta didik.⁶¹

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang pernah dilakukan oleh Rizki Amelia, Baiti Salawati, Agus Ahmad Syifaul Linnas, Surya Saputra, Iin Indrayani sama halnya dengan yang akan peneliti laksanakan yaitu Implementasi Manajemen Peserta Didik. Namun terdapat beberapa perbedaan dan beberapa alasan tentang pengambilan judul ini antara lain:

⁶⁰ Surya Saputra, *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MTs Raudhatul'Ulum Kabupaten Pesisir Barat*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 8.

⁶¹ Iin Indriyaani, *Implementasi Manajemen di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 6.

1. Lokasi penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu terletak di MTsN 2 Bandar Lampung, MTsN Kutacane Kab. Aceh Tenggara, MA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Sedangkan lokasi yang akan diobservasi oleh peneliti adalah di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
2. Peneliti melihat pelaksanaan manajemen peserta didik belum sepenuhnya terlaksana dengan baik di setiap Madrasah. Sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan manajemen peserta didik. Dengan alasan berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen peserta didik yang mana tidak menutup kemungkinan pasti ada perbedaan-perbedaan antar madrasah satu dengan madrasah lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizki. *Implmentasi Manajemen Peserta Didik Di MTsN 2 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Arifin, Bustanul. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Falasifa* 9, no. 2 (2018).
- Astuti, Fuji, dan Supriyanto. "Manajemen Peserta Didik Di MTs Arrisalah Ponorogo." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 00, no. 00 (2018).
- Ayu, Dwi Asmaning. Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, 06 Maret 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Mughni Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bekasi: PT Citra Mulia Agung, 2017.
- Haidir. Wawancara dengan Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. 06 Maret 2020.
- Hasibuan, Malayu s.p. *Manajemen (Dasar, Pengertian, Dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hidayat, Rahmat. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI, 2017.
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Indrayani, Iin. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTs Ismaria Rajabasa Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Jahari, Jaja dkk. "Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Islamic Education Management* 3, no. 2 (2018).

- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kurniawati, Ely. "Manajemen Kesiswaan Di SMA N Mojoagung Jombang." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014).
- Linnas, Agus Ahmad Syifaul. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Monyatsi, Pedzani, Trudie Sten, Gerrit Kamper. "Teacher Perceptions of the Effectiveness of Teacher Appraisal in Bostwana." *South African Jurnal Of Education* 26 (2006).
- Ningrum, Rahmah Farah. "Implementasi Logika Fuzzy Dalam Penentuan Pola Penggunaan Energy Listrik Pada Suatu Gedung Berdasarkan Hasil Audit Energy." *Jurnal Teknik* 3, no. 1 (2014).
- Nurjanah, Asti Faticha, Nur Karimah, Agitha Wahyuningsih. "Manajemen Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 09, no. 2 (2019).
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Salawati, Baiti. *Implementasi Manajemen Kesiswaan Di MTsN Kutacane KAB Aceh Tenggara*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2018.
- Saputra, Surya. *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Di MTs Raudhatul'Ulum Kabupaten Pesisir Barat*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistiyorini, dan Muhammad Faturrohman. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Supriadi, Maulana dkk. "Manajemen Peserta Didik Di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XXIV*, no. 2 (2018).

Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Tim Dosen Administrasi UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Werang, R Basilius. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Akademi, 2015.

